ANALISIS KELOMPOK BERDASARKAN WILAYAH RAWAN PENYAKIT TUBERKULOSIS DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Dyah Kartika Sari
Program Studi Statistika Fakultas MIPA
Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium Tuberculosis (TB). Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah yang tidak lepas dari kasus penyakit tuberkulosis. Penyakit TB telah menyebar di 17 kecamatan sehingga menjadi prioritas penanganan. Sulitnya dalam penanggulangan dan penyembuhan penyakit TB belum dapat memutus rantai penularan penyakit tb serta kurangnya pengetahuan akan bahaya penyakit TB, maka sangat perlu dilakukan pengelompokan wilayah rawan penyakit TB sebagai salah satu upaya pemberantasan penyakit TB. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelompokan wilayah rawan penyakit TB dari tahun 2013-2015 di Kabupaten Sleman. Analisis yang digunakan antara lain statistik deskriptif, analisis kelompok berhierarki dengan metode ward, dan pemetaan. Hasil pengelompokan wilayah rawan penyakit TB terbentuk menjadi tiga kelompok, yaitu tingkat rendah, tingkat sedang, dan tingkat tinggi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat kecamatan yang perlu diperhatikan dengan tingkat kerawanan yang tinggi yaitu pada Kecamatan Gamping, Mlati, dan Depok selama tahun 2013-2015.

Kata kunci: Penyakit TB, Analisis Kelompok, Pemetaan

CLUSTER ANALYSIS BASED ON TUBERCULOSIS VULNERABLE AREAS IN SLEMAN DISTRICT

By: Dyah Kartika Sari
Department of Statistics Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Tuberculosis is a direct infectious disease caused by Mycobacterium Tuberculosis (TB) germs. Sleman Regency is one of the areas that can not be separated from tuberkulosis disease case. The TB disease has spread in 17 sub-districts and become a priority handling. The difficulty of coping and curing the TB disease make it hard to cut the chain of infection of TB disease, along with the lack of knowledge about the danger of TB disease, so grouping the Tuberculosis vulnerable area is necessary as an attempt to eradicate the TB disease. The purpose of this research is to know the groups of area that vulnerable to TB disease between 2013 to 2015 in Sleman Regency. The analysis that used including Descriptive statistic, Hierarchical group analysis with ward method, and Mapping. The result of grouping the TB vulnerable areas is divided into 3 groups, that is low level, medium level, and high level. From the results of this research is known that there are districts that need to be considered with high level of vulnerability that is in District Gamping, Mlati, and Depok during the year 2013 to 2015.

Keywords : Tuberculosis Disease, Cluster Analysis, Mapping